

MENANAMKAN MORAL KEPADA ANAK MELALUI KREATIFITAS DI DESA CIDOKOM, KEC. GUNUNG SINDUR, KAB. BOGOR, JAWA BARAT

¹Paeno, ²Reni Hindriari, ³Komarudin, ⁴Yossy Wahyu Indrawan, ⁵Agus Suhartono

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

[*dosen01362@unpam.ac.id](mailto:dosen01362@unpam.ac.id)

Abstrak

Moral merupakan kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk. Masa remaja adalah masa yang tak pernah terlupakan, dan merupakan masa yang paling indah. Jika masa itu terlewatkan maka ia akan merasa rugi setidaknya begitulah kata anak-anak remaja sekarang ini. Karna ingin mendapatkan kesenangan di masa remaja, banyak anak-anak remaja mengorbankan uangnya hanya untuk sekedar berfoya-foya merusak dirinya karna tingginya perasaan ingin tau serta dorongan dari teman-temannya dan yang paling menyedihkan mereka tidak menyadari betapa sakitnya orangtuanya mencari nafkah hanya untuk anak-anaknya. Dimulai dengan mengadakan kegiatan edukasi dan memberi ruang agar anak dapat memiliki keberanian dalam hal bereksplorasi dan berekspresi, Taman baca lestari Gg. Lestari Rt.03/02 Kel. Kedaung Kec. Sawangan Depok adalah salah satu yang menjadi sasaran untuk memberikan motivasi serta kegiatan yang dapat menumbuhkan kreativitas pada anak.

Kata Kunci: Moral, Kreatifitas

Abstract

Moral is a state of mind, feeling, speech, and human behavior related to good and bad values. Adolescence is a period that is never forgotten, and is the most beautiful time. If that period is missed then he will feel a loss, at least that's what teenagers say today. Because they want to have fun in their teens, many teenagers sacrifice their money just to spoil themselves because of the high curiosity and encouragement from their friends and the saddest thing is they don't realize how painful it is for their parents to earn a living just for their children. his son. Starting with holding educational activities and providing space so that children can have the courage to explore and express themselves, Taman Baca Lestari Gg. Lestari Rt.03/02 Kel. Kedaung district. Sawangan Depok is one of the targets to provide motivation and activities that can foster creativity in children.

Keywords: Moral, Creativity

PENDAHULUAN

Pengabdian. UNPAM Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang meliputi berbagai bidang kehidupan, seperti contohnya pelayanan di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain sebagainya.

Kreativitas adalah salah satu kemampuan intelektual manusia yang sangat penting, dan oleh kebanyakan ahli psikologi kognitif dimasukkan ke dalam kemampuan memecahkan masalah. Moral merupakan kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia yang terkait

dengan nilai-nilai baik dan buruk. Masa remaja adalah masa yang tak pernah terlupakan, dan merupakan masa yang paling indah. Jika masa itu terlewatkan maka ia akan merasa rugi setidaknya begitulah kata anak-anak remaja sekarang ini. Karna ingin mendapatkan kesenangan di masa remaja, banyak anak-anak remaja mengorbankan uangnya hanya untuk sekedar berfoya-foya merusak dirinya karna tingginya perasaan ingin tau serta dorongan dari teman-temannya dan yang paling menyedihkan mereka tidak menyadari betapa sakitnya orangtuanya mencari nafkah hanya untuk anak-anaknya. Tapi, banyak juga remaja yang menyadari hal itu.

Kreativitas adalah salah satu kemampuan intelektual manusia yang sangat penting, dan oleh kebanyakan ahli psikologi kognitif dimasukkan dalam kemampuan memecahkan masalah. Kreativitas juga sering disebut berpikir kreatif. Di bidang lain misalnya manajemen dan teknologi, kreativitas sering disebut berpikir inovatif. Semua istilah ini berkaitan dengan usaha menemukan, menghasilkan atau menciptakan hal-hal baru. Kreativitas dapat didefinisikan sebagai aktivitas kognitif atau proses berpikir untuk menghasilkan gagasan-gagasan yang baru dan berguna.

Hal penting lain dari teori perkembangan moral Kohlberg adalah orientasinya untuk mengungkapkan moral yang hanya ada dalam pikiran dan yang dibedakan dengan tingkah laku moral dalam arti perbuatan nyata. Semakin tinggi tahap perkembangan moral seseorang, akan semakin terlihat moralitas yang lebih mantap dan bertanggungjawab dari perbuatan-perbuatannya.

Penggunaan kegiatan *storytelling* pada anak usia dini dalam rangka mendidik dapat dikatakan sangat efektif. Karena pada masa ini, anak usia dini memiliki imajinasi, rasa ingin tahu, serta daya tangkap yang besar. Bukan hanya orang dewasa saja, anak-anak juga termasuk makhluk yang senang akan hal-hal menarik. Tentunya, agar kegiatan *storytelling* dapat menarik perhatian dan minat pendengarnya, biasanya *storytelling* dapat dilakukan dengan berbagai media atau alat peraga contohnya menggunakan media boneka tangan atau wayang.

Maka dari itu, kegiatan *storytelling* bagi anak usia dini dapat dikatakan efektif sebagai metode pendidikan, penanaman nilai-nilai moral atau stimulasi perkembangan anak. Dalam kegiatan *storytelling* dengan anak usia dini tentunya sebagai orang tua, guru maupun seorang *storyteller* harus memperhatikan beberapa hal-hal yang harus dilakukan dalam bercerita, pesan moral apa saja yang disampaikan, tahapan dalam melakukan kegiatan *storytelling* serta proses pelaksanaan *storytelling* agar dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Di dalam *storytelling* terdapat elemen-

elemen penting diantaranya yaitu, cerita, alur cerita, pesan moral, gaya, intonasi atau suara, kontak mata, gerak tubuh (*gesture*), mimik wajah dan alat peraga. Elemen-elemen inilah yang dapat mempengaruhi proses kegiatan *storytelling* dapat dilakukan secara maksimal atau tidak. Seperti yang sudah dikatakan sebelumnya, *storytelling* memiliki beberapa jenis diantaranya sebagai berikut:

1. Cerita Fabel

Fabel yaitu cerita yang berisi tentang kehidupan para binatang yang digambarkan dapat berbicara seperti manusia. Biasanya cerita jenis ini yang paling disenangi oleh anak-anak karena daya tarik anak-anak terhadap hewan atau binatang masih sangat tinggi. Contoh cerita fabel yaitu kelinci dan kura-kura, Si Kancil.

2. Cerita Dongeng

Dongeng adalah sebuah cerita khayalan atau imajinasi yang tidak nyata. Cerita ini berasal dari pemikiran fantasi seseorang saja dan diceritakan secara turun-temurun. Contoh cerita dongeng yaitu Cinderella, Rapunzel dan lain-lain.

3. Cerita rakyat atau legenda

Cerita rakyat atau legenda adalah cerita yang berasal dari masyarakat pada masa lalu yang dijadikan ciri khas suatu daerah dan berkaitan dengan budaya maupun sejarah dari daerah tersebut. Contoh cerita rakyat atau legenda adalah *timun mas*, *Malin Kundang*, danau Toba dan sebagainya.

Selain jenis-jenis *storytelling*, banyak juga manfaat yang didapat dari kegiatan ini. Mengutip dari Dewi (2011) ada sembilan manfaat dari *storytelling* diantaranya yaitu merangsang kemampuan berpikir anak, memberikan kesenangan dan kegembiraan serta membangkitkan imajinasi pada anak, memberikan pengalaman dan wawasan baru yang lebih luas pada anak, mengembangkan kemampuan berbahasa pada anak, menghubungkan kata-kata dengan imajinasi anak, membangun visualisasi, mempelajari sifat dan karakter, memberikan inspirasi dari berbagai kepribadian dan dapat mengembangkan kemampuan menganalisis.

Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan cara survey dan kitamendatangi Masjid Jami Al Barkah yang

berada di Jl. SD Melati. NO. 17RT 04 RW 03. Desa Cidokom Kec Gunung Sindr. Kab Bogor Jawa Barat.

Dengan Metode penanaman moral yang dapat digunakan untuk menanamkan moral pada anak usia dini yaitu (1) metode bercerita; (2) metode bernyanyi, (3) metode bermain peran dan (4) metode pembiasaan dalam berperilaku. Diharapkan dengan rangkaian kegiatan tersebut, anak memiliki pemahaman moral lebih baik.

Storytelling dapat dilakukan oleh semua orang dari berbagai kalangan, bahkan anak usia dini sekalipun. Pembicara melakukan *storytelling* untuk dapat menyampaikan contoh perilaku bermoral dengan cara yang lebih dipahami oleh peserta. *Storytelling* merupakan kegiatan bercerita berdasarkan urutan kejadian tertentu yang biasanya dilakukan secara lisan. Dalam penyampaian *storyteller* dapat menggunakan media atau alat bantu yang menarik berupa buku, foto, gambar, video, boneka lalu bisa dikombinasikan dengan gerakan, suara dan alat peraga. Hal ini dilakukan untuk memudahkan *storyteller* dalam menyampaikan isi cerita, informasi, pesan yang terkandung dalam cerita tersebut.

METODE

Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu metode virtual melalui aplikasi *zoommeeting* bersama anggota karang tarunadengan menjelaskan materi menggunakan metode virtual dikarenakan adanya PSBB (pembatasan berskala besar) akibat adanya covid 19. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan wawasan dan diskusi akan pentingnya kesadaran lingkungan kepada pemuda karang taruna desa dan juga kepada masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini menjelaskan bagaimana pentingnya penanaman moral pada anak usia dini, karena anak usia dini sekarang sudah harus diberikan pemahaman moral untuk mengontrol perilaku mereka yang sedang dalam masa tumbuh kembang. Cara menjelaskan moral kepada anak-anak yaitu melalui kreativitas dengan bermain dan memberikan cerita yang memiliki pesan

moral kepada anak. Perkembangan nilai-nilai moral adalah kemampuan anak untuk mampu bersikap dan bertingkah laku. Islam telah mengajarkan nilai-nilai positif yang bermanfaat dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini menyebabkan perlunya pengembangan pembelajaran terkait nilai-nilai moral, hasil analisis melalui pembahasan ditemukan metode penting bagi pengembangan nilai-nilai moral pada anak usia dini yaitu dengan cara: bercerita, bernyanyi, bersyair, karyawisata, pembiasaan, bermain, outbond, diskusi dan keteladanan dari cerita.

Penjelasanmenanamkanpendidikan moral pada anak-anak desa cidokom diharapkan dapat mencegah anak-anak dari pergaulan bebas, kenakalan remaja dan bisa menciptakan generasi muda yang berkualitas di masa depan dan juga dapat menumbuhkan perilaku sesuai nilai moral sehingga anak dapat memahami baik buruk, salah benar, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan untuk kerjasama lainnya, diharapkan tim pengabdian kepada masyarakat dari program studi Manajemen UNPAM dapat kembali memberikan solusi-solusinya terhadap masalah-masalah yang dihadapi dalam masyarakat yang berkaitan dengan moral.

PENUTUP

Acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Universitas Pamulang yang dilakukan telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu Masjid Jami Al Barkah Jl. SDN Melati. NO.17 RT 03 RW 03. Desa Cidokom Kec Gunung Sindr. Kab Bogor Jawa Barat.

Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membantu anak-anak di Desa Cidokom agar menambah wawasan betapa pentingnya menanamkan moral sejak dini supaya menjadi pribadi yang lebih baik dalam berperilaku, sopan santun kepada orang yang lebih tua dan menjadi lebih mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel Kemendikbud, Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa, "Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Berbagai Permainan." <https://p4tktkplb.kemdikbud.go.id/index.php/pages/sejarah-lembaga/meningkatkan-kreativitas-anak-usia-dini-melalui-berbagai-permainan>
- E. S. Cahyaningrum, S. Sudaryanti, and N. A. Purwanto, "Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Dan Keteladanan," *J. Pendidik. Anak*, vol. 6, no. 2, pp. 203–213, 2017, doi: 10.21831/jpa.v6i2.17707.
- Mukhamad Murdiono, "Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini," *Metod. Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini*, vol. 38, no. 2, pp. 167–186, 2008, doi: 10.21831/jk.v38i2.20730.
- Yuangga, K. D., *et al.* (2021). Penyuluhan Management Creative Dalam Mendongkrak Inovasi Dan Memajukan Usaha Pada Sai Silver Bali. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 4(1), 46-52.